

KAJIAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkhita
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Agama Buddha

Oleh :

RIYANTO

NPM/NIRM : 06110040/2507,06,09,01,01,0031




**PROGRAM STUDI DHARMA ACARYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2010**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi KAJIAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK PERILAKU INDIVIDU MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA, Oleh: RIYANTO, NIM/NIRM: 06110040/2507,06,09,01,01,0031. Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.


Bandar Lampung, 2010


Pembimbing I


Erdang Sri Rejeki, S.Ag.
NIY. 09003

Pembimbing II

Komang Sutawan, S.Ag.
NIY. 09027

Mengetahui,
Ketua STIAB Jinarakkhita

Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd.
NIY. 09001



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa serta Tri Ratna atas selesainya penulisan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu serta kakak ku tercinta
2. Suhu Nyanamaitri Mahastavira, selaku guru pembimbing spiritual
3. Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd selaku Ketua STIAB Jinarakkhita Bandar Lampung
4. Endang Sri Rejeki, S.Ag selaku Dosen pembimbing I
5. Komang Sutawan, S.Ag selaku Dosen pembimbing II
6. Seluruh Dosen dan Staf STIAB Jinarakkhita
7. Almamater tercinta

MOTTO

CAN NOT SAY NEVER BEFORE YOU TRY

(author)

ABSTRAK

Riyanto. 2010. *Kajian Lingkungan Keluarga Dalam Membina Perilaku Anak Menurut Pandangan Agama Buddha*. Skripsi. Program Studi Dharma Acarya, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung. Pembimbing (1) Endang Sri Rejeki, S.Ag (2) Komang Sutawan, S.Ag

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Perilaku Anak, Pandangan Agama Buddha

Sebagai orang tua selalu mengharapkan anaknya menjadi anak yang baik, berguna dan bermanfaat, maka terpenting adalah perhatian, tanggung jawab, mendidik, serta membimbing langsung kepada anak-anaknya, janganlah menyerahkan sepenuhnya kepada pembantu, atau lupaakan kewajiban orang tua terhadap anak hanya karena kesibukan pekerjaan kantor, berdagang, apabila sebagai orang tua dalam melaksanakan kewajiban sesuai dengan prinsip ajaran Sang Buddha di dalam *Sigalovada Sutta*, maka nantinya anak-anak kita menjadi anak yang baik bagi orang tuanya sendiri maupun bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat dalam memilih lingkungan yang sehat baik fisik maupun secara moral dalam pandangan agama Buddha, memberikan pemahaman tentang peranan lingkungan keluarga dalam membentuk perilaku anak menurut pandangan agama Buddha.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian tentang Kajian Lingkungan Keluarga dalam Membina Perilaku Anak Menurut Pandangan Agama Buddha. Menggunakan metode kualitatif studi kepustakaan (*library search*). Pada hasil kajian, bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku seseorang dan menganalisis kualitas-kualitasnya dengan pendekatan Buddhis. Studi kepustakaan mempunyai ciri yaitu: bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Studi kepustakaan harus memenuhi relevansi yang berkenaan dengan kecocokan antara variabel-variabel yang diteliti dengan teori yang dikemukakan.

Hasil kajian dalam skripsi ini memberikan gambaran bagaimana membina perilaku anak yang baik. Lingkungan yang sehat dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan anak. Lingkungan sehat meliputi, yaitu: (1) kesehatan, (2) peningkatan moral (3) keharmonisan keluarga. Lingkungan yang baik dalam agama Buddha dijelaskan dalam *mahamanggala sutta*, yaitu: bertempat tinggal yang sesuai merupakan suatu berkah utama. Untuk menciptakan keluarga yang harmonis terhadap beberapa faktor yaitu: (1) memiliki keyakinan yang sama (*saddha*), (2) memiliki moral yang sama (*sila*), (3) memiliki kemurahan hati yang sama (*cagga*), (4) memiliki kebijaksanaan yang sama (*panna*). Faktor-faktor tersebut merupakan suatu

pondasi untuk menciptakan keluarga yang harmonis. Pendidikan anak dalam agama Buddha dijelaskan dala *Sigalovada Sutta* yaitu: (1) mencegah anak berbuat jahat, (2) menganjurkan anak berbuat baik, (3) memberikan pendidikan professional kepada anak. Dalam pemahaman skripsi ini didapat beberapa yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membentuk perilaku anak menjadi bermoral yang baik, terdapat beberapa syarat yaitu: (1) lingkungan yang sehat baik jasmani dan rohani, (2) lingkungan keluarga yang harmonis, (3) kewajiban orang tua dalam mendidik anak.